

LAPORAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT BATCH 6
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL BAGI PELAKU UMKM SEBAGAI
DUKUNGAN MENUJU UMKM THE NEXT LEVEL



Disusun oleh :

Yassinta Fitria (21052010116)

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

2024

**LAPORAN MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT BATCH 6
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

**PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL BAGI PELAKU UMKM SEBAGAI
DUKUNGAN MENUJU UMKM THE NEXT LEVEL**



Disusun oleh

Yassinta Fitria (21052010116)

Pembimbing

Aileena Solicitor C. R. E. C. (NPT. 182 19870119 076)

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KEGIATAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA MAGANG MSIB
BATCH 6

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL BAGI PELAKU UMKM SEBAGAI
DUKUNGAN MENUJU UMKM THE NEXT LEVEL

Disusun oleh

Yassinta Fitria
21052010116

Semester: 6 Tahun Akademik 2023/2024

Disetujui Oleh,

Surabaya, 2 Juli 2024

A.n. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil
Dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya
Sekretaris



Moch. Abdul Arief, S. T., M. MT.
Pembina Tk. I
NIP. 197105032001121002

Dosen Pembimbing

Aileen Solicitor C. R. E. C., S. T., M. DS.
NPT. 182 19870119 076

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Desain Komunikasi Visual



Masnun, S. T., M. Sn.

NIP. 19840512 202121 2004

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan judul Perancangan Identitas Visual bagi Pelaku UMKM sebagai Dukungan Menuju UMKM The Next Level. Adapun tujuan dari pembuatan Laporan MSIB MBKM ini adalah sebagai bukti dokumentasi yang memuat segala sesuatu selama kegiatan magang berlangsung yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan sejak tanggal 16 Februari hingga 30 Juni 2024, sehingga pembuatan laporan ini berdasarkan bukti asli atau data valid.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan akhir ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan selesainya laporan ini maka diucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu, antara lain :

1. Ibu Aileen Solicitor C. R. E. C., S. T., M. Ds., selaku dosen pembimbing yang telah berjasa dalam memberikan dukungan, pengarahan dan pendampingan terhadap penulis dalam penyusunan laporan akhir serta dapat menyelesaikan program MSIB dengan baik.
2. Ibu Farida Fitriani Arum, S. E., selaku mentor lapangan yang berpartisipasi dalam membimbing dan mendukung selama kegiatan magang berlangsung.
3. Ibu Ratih, selaku mentor lapangan yang turut berpartisipasi dalam membina dan memberikan pengarahan terkait kegiatan mendatang dan jalannya magang.
4. Mas Kapit, selaku mentor pendamping yang senantiasa mendukung dan memberikan pengarahan tentang kegiatan magang mendatang.
5. Ibu Isnaini, selaku Dosen Pembimbing Program yang selalu memberikan dukungan dan pendampingan secara online terkait hal – hal yang berhubungan dengan program magang.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual yang telah berjasa dalam membantu mengarahkan dan membimbing mahasiswa pada Program MSIB sehingga dapat berjalan dengan baik.
7. Seluruh pelaku UMKM serta pendamping yang turut berpartisipasi dan mendukung serta membantu penulis dan teman – teman mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan program ini.
8. Teman – teman mahasiswa MSIB yang telah berjuang bersama, memberikan semangat, dan turut andil dalam menjalani magang di Dinkopdag Kota Surabaya selama kegiatan berlangsung.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan magang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Demikian laporan ini disusun, penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat menghargai dan menerima kritik dan saran sehingga kedepannya penulis dapat menyajikan hasil yang lebih baik. Penulis harap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 20 April 2024

Penulis,



Yassinta Fitria

DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang	9
BAB I.....	9
PENDAHULUAN.....	9
1.2 Lingkup	10
1.3 Tujuan	11
2.1 Struktur Organisasi.....	12
BAB 2.....	12
ORGANISASI MITRA	12
A. Tugas dan Fungsi Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya.....	13
B. Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Menurut Undang-undang	14
2.2 Deskripsi Pekerjaan	14
2.3 Jadwal Kerja	17
BAB 3.....	18
PELAKSANAAN MAGANG.....	18
3.1 Posisi/kedudukan kegiatan Magang.....	18
3.2 Metodologi Penyelesaian Tugas.....	19
A. UMKM.....	21
1) Cuwilnak	21
2) Septanis	23
3) HAJU.....	24
4) Jajan e Uti	26
5) Jo Es Degan	28
6) Ramoean Eyang	29
7) Nurherbalis	30
8) Gundil.....	31
9) Pawon Eyang Ti.....	33
B. SWK.....	35
1) SWK Convention Hall	36
2) SWK Taman Bungkul	37
3) SWK Pegirian	40
4) SWK Embong Sawo	42
C. KUB.....	43
D. SKG	46
E. PKL.....	48
F. Willemsplein Giftshop.....	48
3.3 Pembelajaran Hal Baru	48
BAB 4.....	49

KESIMPULAN DAN SARAN	49
BAB 5.....	50
REFLEKSI DIRI.....	50
LAMPIRAN.....	51
1. Logbook Magang.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Dinkopdag Surabaya	9
Gambar 2. Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan.....	12
Gambar 3. Formulir data UMKM melalui Google Form	15
Gambar 4. Formulir data SWK melalui Google Form	15
Gambar 5. Pertemuan dengan perwakilan KUB untuk membahas desain.....	16
Gambar 6. Mendata dan memfoto produk SKG.....	16
Gambar 7. Hasil Google Form Data UMKM.....	17
Gambar 8. Alur Penyelesaian Tugas.....	19
Gambar 9. Hasil seluruh rebranding logo oleh divisi desain.....	21
Gambar 10. Sketsa logo Cuwilnak	22
Gambar 11. Finalisasi desain logo UMKM Cuwilnak	22
Gambar 12. Perubahan logo Revi menjadi Septanis	23
Gambar 13. Alternatif label kemasan Septanis 1 hingga 3.....	24
Gambar 14. Bukti Acc dan alternatif terpilih.....	24
Gambar 15. Alternatif logo Haju	25
Gambar 16. Logo terpilih HAJU	25
Gambar 17. Finalisasi desain kemasan HAJU	26
Gambar 18. Finalisasi logo UMKM Jajane uti	26
Gambar 19. Proses desain label kemasan Jajane Uti.....	27
Gambar 20. Finalisasi label kemasan lama dan baru UMKM Jajane Uti.....	28
Gambar 21. Proses pembuatan logo Jo Es Degan.....	29
Gambar 22. Alternatif dan Finalisasi logo terpilih Jo Es Degan	29
Gambar 23. Alternatif logo Ramoean Eyang.....	30
Gambar 24. Finalisasi label kemasan Ramoean Eyang.....	30
Gambar 25. Proses desain logo Nurherbalis	31
Gambar 26. Finalisasi logo akhir UMKM Nurherbalis	31
Gambar 27. Desain logo awal UMKM Gundil	32
Gambar 28. Proses koordinasi dan revisi UMKM Gundil	32
Gambar 29. Hasil revisi kedua UMKM Gundil.....	33
Gambar 30. Finalisasi logo UMKM Gundil	33
Gambar 31. Proses pembuatan buku menu UMKM Pawon Eyang Ti.....	34
Gambar 32. Finalisasi buku menu UMKM Pawon Eyang Ti.....	35
Gambar 33. Hasil responden google form permintaan desain pada SWK.....	36
Gambar 34. Lokasi Maps SWK Convention Hall.....	36
Gambar 35. Proses desain feed instagram SWK CH	37
Gambar 36. Implementasi desain feed pada instagram SWK CH.....	37
Gambar 37. Lokasi maps SWK Taman Bungkul.....	38
Gambar 38. Proses pembuatan feed instagram SWK Taman Bungkul	38
Gambar 39. Implementasi desain feed Instagram pada SWK Taman Bungkul.....	39
Gambar 40. Finalisasi Live Report dan Story Instagram SWK Taman Bungkul	39
Gambar 41. Lokasi maps SWK Pegirian	40
Gambar 42. Proses desain feed Instagram SWK Pegirian.....	40
Gambar 43. Implementasi feed Instagram pada SWK Pegirian	41
Gambar 44. Proses desain Story Instagram dan Live Report SWK Pegirian	41
Gambar 45. Finalisasi desain Story Instagram dan Live Report SWK Pegirian.....	42
Gambar 46. Lokasi maps SWK Embong Sawo	42
Gambar 47. Proses desain Story Instagram dan Live Report SWK Embong Sawo.....	43
Gambar 48. Finalisasi desain Story Instagram dan Live Report SWK Embong Sawo.....	43
Gambar 49. Data Spreadsheet KUB Tenggilis Mejoyo	44
Gambar 50. Proses desain Katalog KUB Tenggilis	44
Gambar 51. Finalisasi desain Katalog KUB Tenggilis	46
Gambar 52. Hasil spreadsheet data produk SKG.....	47
Gambar 53. Hasil barcode produk SKG	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama dan Jabatan struktural Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah dan Perdagangan	13
Tabel 2. Tabel jadwal kerja magang di Dinkopdag.....	17
Tabel 3. Pembagian tugas anggota tim desain	19

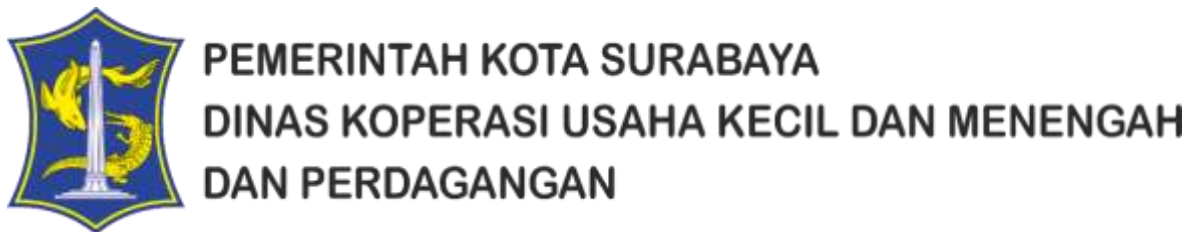
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan program MBKM sebagai wadah Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk memberikan pengenalan, peningkatan dan pengembangan wawasan serta beragam pengalaman bagi mahasiswa dalam upaya mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari instansi perguruan tinggi yang secara tidak langsung untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional serta dapat memperluas jaringan relasi dengan bidang yang serupa sehingga diharapkan dapat memaksimalkan ilmu yang diperoleh.

Pada program magang ini, dilakukan kerjasama antar mitra yang tersebar di seluruh Indonesia dengan instansi perguruan tinggi dan melalui tahapan seleksi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menerapkan keilmuan sesuai bidang dan minatnya. Salah satu mitra magang yang sesuai dengan penjurusan Visual Marketing adalah Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan (Dinkopdag). Mitra ini merupakan badan yang memfasilitasi pemasaran dan pengawasan UKM, Koperasi serta Pedagang Kaki Lima khususnya di Kota Surabaya.



Gambar 1. Logo Dinkopdag Surabaya

Berdasarkan data Kemenkeu, tingginya peminat bisnis UMKM berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Untuk menunjang ketertarikan bisnis ini tentunya dibutuhkan pelayanan yang seimbang dengan perkembangan zaman. Namun kenyataannya, perkembangan UMKM di Indonesia dinilai masih jauh dari kata maksimal, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Kurangnya masyarakat dalam memaksimalkan kemajuan teknologi, minimnya SDM yang terlatih, dan ketidaktahuan terkait perkembangan cara pemasaran menjadi beberapa faktor terbesar dalam kendala UMKM. Dewasa ini, pemerintah mengupayakan kerjasama, penargetan, serta memberikan fasilitas dengan merangkul berbagai sektor sebagai upaya mewujudkan UMKM menuju Next Level.

Dalam hal ini mahasiswa desain dan ekonomi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan Kota Surabaya sangat berperan penting dalam berkontribusi di berbagai aspek, mulai dari perancangan identitas visual yang kuat untuk UMKM hingga menciptakan materi promosi yang menarik dan efektif. Hal ini juga dapat membantu dalam desain produk yang inovatif dan sesuai dengan tren pasar, serta memperbaiki tata letak dan estetika lingkungan usaha untuk meningkatkan pengalaman pembeli. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya dan capaian Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, dan Perdagangan Kota Surabaya dalam penguatan usaha mikro pada tahun 2024. Dengan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi tantangan yang ada, dan merumuskan rekomendasi perbaikan, laporan ini memberikan langkah-langkah yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Surabaya di masa depan. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa desain diharapkan dapat memperkuat daya saing UMKM di Kota Surabaya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Dinkopdag selain menjadi fasilitator dalam bidang pemasaran dan pengawasan, juga mendorong para pelaku UKM untuk melek digital agar bisa mengikuti perkembangan teknologi, seperti target UKM dalam mengatur sertifikasi halal produk, memberikan fasilitas pembayaran melalui aplikasi QRis sebagai alternatif pembayaran, juga fasilitas binaan penjualan melalui Surabaya Kriya Gallery (SKG).

Tujuan kerjasama antara Dinkopdag sebagai mitra magang yakni sebagai perantara kreativitas mahasiswa dalam membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Mahasiswa Desain Komunikasi Visual diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam berkembang dengan membuat & mengembangkan logo, membuat desain banner/katalog penjualan, desain kemasan, dll. Tidak hanya media cetak, dibentuknya tim desain dan bimbingan konsultasi kepada pelaku UMKM bertujuan untuk dapat berbisnis di sosial media. Pentingnya pendampingan terhadap meleknnya teknologi tidak hanya sebagai alat bantu dan sarana dalam pengetahuan namun juga supaya sesuai sasaran target mahasiswa dan mitra. Selain itu, dengan adanya perpaduan bidang desain dan pemasaran diharapkan sebagai media penggerak/penunjang UMKM untuk dapat terus berinovasi sesuai perkembangan zaman.

1.2 Lingkup

1. Tugas dan Fungsi Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya
 1. Memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya.
 2. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan urusan pemerintahan bidang Perdagangan.
 3. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya memiliki tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, dinas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Menurut Undang-undang:
 1. Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang pembinaan usaha perdagangan yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program kerja dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
 2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan mempunyai fungsi :
 1. Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 2. Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 3. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain;
 4. Pelaksanaan pemrosesan teknis perizinan/non perizinan/rekomendasi sesuai bidangnya;
 5. Pelaksanaan verifikasi teknis dan/atau pemastian kelengkapan dokumen permohonan izin untuk memastikan terpenuhinya kesesuaian dokumen teknis pada penyelenggaraan pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Pelayanan Non Perizinan di Daerah;
 6. Pelaksanaan pengawasan Perizinan Berusaha secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan OPD yang membidangi investasi berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha dan tingkat kepatuhan pelaku usaha;
 7. Pelaksanaan penyampaian usulan rencana pengawasan terintegrasi dan terkoordinasi kepada OPD yang membidangi investasi;

8. Pelaksanaan upaya pengembangan, penataan, dan pembinaan toko swalayan dan pusat perbelanjaan;
 9. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang pembinaan usaha perdagangan;
 10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis; dan
 11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya
3. Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dibantu pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub Koordinator.

1.3 Tujuan

Mengembangkan UMKM merupakan bagian yang ingin dicapai dari program magang pada Dinkopdag yang diharapkan dapat menjadi kerjasama yang baik bagi mahasiswa dengan para pelaku UMKM. Selain sebagai potensi dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa, kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat SDM dalam meningkatkan keingintahuan dan pengetahuan terkait kesinambungan perkembangan teknologi dan strategi pemasaran. Menurut laman Kampus Merdeka, integritas / target pengembangan yang dicapai adalah mahasiswa mampu melaksanakan, mempelajari dan bertanggung jawab atas resiko pekerjaan. Untuk time management, diharapkan mahasiswa mampu mempelajari manajemen waktu dalam melakukan pendampingan pelaku usaha, mampu mengumpulkan serta memberikan sosialisasi dan informasi terkait peningkatan pelayanan usaha mikro menggunakan pemanfaatan teknologi berbasis digital. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat berkoordinasi dengan berbagai pihak/instansi lain dengan baik. Berikut merupakan beberapa tujuan dari kegiatan magang, diantaranya :

1. Mengimplementasi keilmuan, pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki selama masa pendidikan di instansi kepada masyarakat pelaku UMKM.
2. Mengembangkan hard skill sebagai potensi pengembangan bisnis.
3. Membangun relasi antara mahasiswa dan para pelaku UMKM sebagai modal pada dunia kerja.
4. Mampu mengembangkan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merampungkan kendala pada lapangan kerja.
5. Menambah pengalaman praktik kerja profesional yang mungkin tidak didapatkan di kampus.

Selain tujuan, ada pula beberapa manfaat diperoleh mahasiswa dari pelaksanaan magang MBKM MSIB, diantaranya

1. Memperoleh ilmu dari mahasiswa lain dan tenaga kerja yang bekerja dalam satu lingkup.
2. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan, baik dalam inovasi iptek hingga cara meningkatkan relasi dengan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbagai hal, termasuk hard skill dan keterampilan manajemen waktu yang akan berguna dimasa mendatang.
4. Mahasiswa mendapatkan pengaruh positif melalui pengetahuan secara tidak langsung terkait cara membangun dan mengembangkan sebuah usaha.
5. Memperoleh wawasan dan cara berpikir baru.
6. Dapat mengeksplorasi dunia kerja yang dirasa sesuai dengan minat dan keinginan mahasiswa

BAB 2 ORGANISASI MITRA

2.1 Struktur Organisasi

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan berlokasi di Gedung Siola Lt. 3, Jl. Tunjungan No. 1 – 3, Kec. Genteng, Surabaya. Dasar hukum organisasi ini diatur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Kota Surabaya Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya dan Perwali Surabaya No. 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja. Visi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya mengacu pada Visi Kota Surabaya yaitu “Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis dan Berkelanjutan”.

Misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya mengacu pada misi ke satu Kota Surabaya yaitu “Mewujudkan perekonomian inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembukaan lapangan kerja baru melalui penguatan kemandirian ekonomi lokal, kondusifitas iklim investasi, penguatan daya saing Surabaya sebagai pusat penghubung perdagangan dan jasa antar pulau serta internasional”. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya (Dinkopdag) memiliki 6 divisi, diantaranya UPTD, Bidang Koperasi, Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM), Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan (PUP), Bidang Distribusi Perdagangan dan Bidang Sekretariat.



Gambar 2. Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan.

NO	Nama	Jabatan
1.	DEWI SOERİYAWATI, S. T. M. T.	Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Menengah dan Perdagangan
2.	M. AWALUDIN ARIEF, S. T., M. MT	Sekretaris
3.	ANTOMY NOVA GIARTA, S. E.	Kepala Sub Bagian Keuangan
4.	Dra.YULIATI, M.Si, A.k	Ketua Tim Keuangan
5.	FARIDA FITRIANING ARUM, S.E., M.M.	Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM)
6.	TATIK LELY JUWITA SE, M.SM	Ketua Tim Pemberdayaan Usaha Mikro (PUM)
7.	DEVIE AFRIANTO, SE, M.KP	Kepala Bidang Distribusi
8.	SONY AHADIAN, S. S. FERRIDA W. SPi. M. M.	Ketua Tim Distribusi
9.	REZA FAHREDDY, SE, M.Si	Kepala Bidang Koperasi
10.	SOESANDI ISMAWAN, S. Si. T, M. MT	Kepala Bidang Pembinaan Usaha Perdagangan (PUP)
11.	SOFYAN MASHUDI, S.Si, MT, M.Sc	Ketua Tim Pembinaan Usaha Perdagangan (PUP)
12.	SURATIN WIDYA ASTUTI, S. T.	Kepala UPTD Metrologi Legal

Tabel 1. Nama dan Jabatan struktural Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah dan Perdagangan

Sedangkan menurut tugasnya, Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah dan Perdagangan terbagi menjadi 2, yakni

A. Tugas dan Fungsi Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya

1. Memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya.
2. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan urusan pemerintahan bidang Perdagangan.
3. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya memiliki tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, dinas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.